

**MEMBANGUN KESADARAN PENGELOLAAN UANG SEJAK DINI  
DENGAN LITERASI KEUANGAN DI SMKN 1 CIRUAS**

**BUILDING MONEY MANAGEMENT AWARENESS FROM AN EARLY AGE  
WITH FINANCIAL LITERACY AT SMKN 1 CIRUAS**

**Giri Mukti<sup>1</sup>, Siti Nuraini<sup>2</sup>, Yayu Asumah<sup>3</sup>**

*Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis*

*Universitas Pamulang Kota Serang*

*Email: [muktialkhatri@gmail.com](mailto:muktialkhatri@gmail.com)\**

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Membangun Kesadaran Pengelolaan Uang Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan di SMKN 1 Ciruas" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola organisasi dan keuangan secara efektif. Kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, Kabupaten Serang, dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Penerapan manajemen diri yang efektif membantu siswa untuk mengatur waktu, menentukan prioritas, dan menjaga motivasi dalam menjalani proses pembelajaran maupun persiapan karir. Di samping itu, keterampilan kepemimpinan menjadi bekal utama dalam membangun rasa percaya diri, komunikasi, serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat di lingkungan kerja maupun sosial.

Program ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan manajemen diri serta pembentukan kepemimpinan di kalangan siswa SMKN 1 Ciruas, serta menganalisis dampaknya terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan manajemen diri dan kepemimpinan yang baik berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter, integritas, dan kemampuan beradaptasi siswa di berbagai situasi kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membekali siswa dengan kemampuan berorganisasi dan literasi keuangan yang lebih

baik, sehingga mereka dapat mengelola sumber daya dengan bijak dan bertanggung jawab di masa depan.

**Kata Kunci: Membangun Kesadaran, Pengelolaan Uang, Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan.**

***Abstract***

*The Community Service (PKM) activity with the title "Building Awareness of Money Management from an Early Age with Financial Literacy at SMKN 1 Ciruas" aims to improve students' understanding and skills in managing organizations and finances effectively. This activity was carried out at SMKN 1 Ciruas, Serang Regency, involving students as the main participants. The application of effective self-management helps students to manage their time, determine priorities, and maintain motivation in undergoing the learning process and career preparation. In addition, leadership skills are a major provision in building selfconfidence, communication, and the ability to make appropriate decisions in the work and social environment.*

*This program aims to explore the application of self-management and leadership formation among SMKN 1 Ciruas students, as well as analyze its impact on their readiness to enter the world of work. The research results show that mastering good self-management and leadership has a positive effect on the development of character, integrity, and the ability of students to adapt in various work situations. This activity is expected to make a significant contribution in equipping students with better organizational skills and financial literacy, so that they can manage resources wisely and responsibly in the future.*

*Keywords:* Building Awareness, Money Management, From an Early Age with Financial Literacy.

## PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Membangun Kesadaran Pengelolaan Uang Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan di SMKN 1 Ciruas" yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, Kabupaten Serang, tepatnya di Jl.Nambo Lebak Wangi No.KM.2, RW.5, Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, Kode Pos 42182, bertujuan untuk memberikan solusi atas kurangnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan. Kerangka pemecahan masalah dimulai dengan tahap identifikasi masalah yang terjadi di lapangan, yaitu rendahnya kesadaran siswa dalam mengelola uang, kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan, penggunaan uang jajan yang cenderung konsumtif serta belum adanya pembiasaan membuat anggaran keuangan pribadi, di mana dilakukan untuk memahami permasalahan utama terkait literasi keuangan di kalangan siswa SMKN 1 Ciruas. Selanjutnya, disusun program pelatihan yang meliputi materi dasar tentang membangun kesadaran pengelolaan uang sejak dini dengan literasi keuangan.

Tahap implementasi dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana siswa diajak berperan aktif dalam simulasi pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran kegiatan, pencatatan keuangan, dan laporan pertanggungjawaban. Selain itu, diberikan sesi diskusi interaktif dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman serta meningkatkan keterampilan praktis mereka. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program, termasuk melalui pengamatan langsung dan pengumpulan umpan balik dari peserta.

Kerangka ini diharapkan mampu membekali siswa dengan kemampuan literasi keuangan yang lebih baik, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan mendatang. Pendekatan ini juga diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMKN 1 Ciruas, menjadikannya sebagai lembaga yang mampu mencetak generasi muda yang cakap dalam organisasi dan sadar finansial.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Membangun Kesadaran Pengelolaan Uang Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan Di SMKN 1 Ciruas" yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas menggunakan metode yang terstruktur dan partisipatif. Metode kegiatan ini mencakup empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Membangun Kesadaran Pengelolaan Uang Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan Di SMKN 1 Ciruas" yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas menggunakan metode yang terstruktur dan partisipatif. Metode kegiatan ini mencakup empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

Melalui metode ini, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan keuntungan yang berarti bagi pelajar SMKN 1 Ciruas, baik mengenai pengetahuan manajemen diri maupun kepemimpinan, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan metode berikut:

1. Sosialisasi dan Penyuluhan Tatap Muka Kegiatan dimulai dengan sosialisasi di aula sekolah yang dihadiri oleh 31 siswa kelas X Akuntansi. Tim PKM memberikan penjelasan umum tentang pentingnya literasi keuangan digital bagi pelajar di era modern. Sosialisasi dilakukan secara interaktif, di mana siswa diajak berdiskusi ringan mengenai kebiasaan mereka dalam mengelola uang dalam kehidupan sehari – hari.
2. Pemaparan Materi Menggunakan Power Point dan Video Edukatif Setelah sosialisasi, tim PKM menyampaikan materi utama menggunakan presentasi PowerPoint yang telah disiapkan khusus oleh tim, dengan desain visual yang menarik dan mudah dipahami.
3. Diskusi dan Tanya Jawab Interaktif Setelah materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh moderator. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, termasuk cara mengelola uang dan literasi keuangan. Tim PKM memberikan jawaban dan solusi secara langsung.
4. Pembagian Hadiah dan Evaluasi Kegiatan Untuk meningkatkan semangat dan partisipasi siswa, tim PKM menyiapkan hadiah kecil bagi peserta yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Kegiatan ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan kompetitif, membuat siswa semakin termotivasi untuk berpartisipasi. Di akhir kegiatan, tim membagikan lembar evaluasi singkat kepada peserta untuk menilai pemahaman dan kesan mereka terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara tatap muka di Aula SMKN 1 Ciruas, pada hari selasa 21 Oktober pelaksanaan yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Tim PKM Universitas Pamulang tiba di lokasi sekitar pukul 08.00 Wib untuk melakukan persiapan teknis, seperti pengecekan peralatan presentasi, pembagian materi, serta koordinasi dengan guru pendamping. Sementara itu, siswa peserta mulai hadir dan melakukan absensi sesuai daftar yang telah disiapkan oleh panitia.

Gambar 4.1 Momen penyerahan plakat dalam + PKM Universitas Pamulang Kampus Kota Serang di SMKN 1



Ciruas

Setelah proses absensi, setiap siswa menerima snack dan air minum ringan dari panitia sebelum acara dimulai. Para peserta kemudian diarahkan untuk duduk di tempat yang telah disediakan secara tertib. Suasana aula terasa hangat dan antusias, karena siswa tampak bersemangat mengikuti kegiatan yang berbeda dari pembelajaran biasanya.

Kegiatan resmi dimulai tepat pukul 09.00 Wib sesuai dengan rundown acara. Acara diawali dengan pembukaan dan doa, dilanjutkan dengan sambutan oleh Dosen Pembimbing PKM Universitas Pamulang, dan ditutup dengan sambutan dari perwakilan sekolah SMKN 1 Ciruas.

Memasuki sesi utama, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim PKM. Materi disampaikan menggunakan PowerPoint dan video edukatif singkat. Siswa tampak sangat antusias mereka memperhatikan dengan fokus, mencatat hal penting, dan beberapa bahkan langsung berdiskusi kecil dengan teman di sebelahnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Membangun Kesadaran Pengelolaan Uang Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan di SMKN 1 Ciruas" yang

dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas berhasil mencapai hasil yang signifikan dalam pengembangan keterampilan siswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang konsep dasar pengelolaan uang, seperti perencanaan anggaran untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran, pencatatan keuangan secara detail untuk memantau arus kas, menabung dan berinvestasi untuk masa depan, serta menghindari utang konsumtif. Melalui simulasi yang dilakukan, siswa mampu mengelola uang, para siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya mengatur keuangan secara bijak. Selain itu, pelatihan literasi keuangan berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam mengelola keuangan. Mereka mampu menyusun anggaran kegiatan, mencatat arus kas secara sederhana, dan membuat laporan keuangan yang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas. Beberapa siswa bahkan menunjukkan inisiatif untuk menerapkan konsep pengelolaan keuangan tersebut dalam kegiatan sehari-hari, seperti mengatur uang saku mereka secara lebih bijak. Umpan balik dari peserta sangat positif, dengan penekanan pada pentingnya kelanjutan program ini untuk pengembangan keterampilan siswa di masa depan. Hasil kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan siswa dalam mengelola keuangan secara bijak tetapi juga menciptakan semangat yang tinggi dalam mengatur keuangan di kehidupan sehari – hari dan meningkatkan kesadaran finansial di lingkungan sekitarnya.

Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan kepada guru untuk mengintegrasikan literasi keuangan ke dalam kurikulum. Guru dilatih menggunakan modul pembelajaran berbasis teknologi serta panduan praktis pembukuan yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Modul dan materi tambahan yang dirancang oleh tim pengabdian diserahkan kepada sekolah agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran ke depan. Keberhasilan lain yang diraih adalah terciptanya inisiatif untuk mengembangkan unit produksi sekolah. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan di lingkungan sekolah, tetapi juga pada keluarga siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman siswa mengenai “Membangun Kesadaran Pengelolaan Uang Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan di SMKN 1 Ciruas”. Siswa yang sebelumnya kurang memahami cara mengelola uang dan literasi keuangan kini lebih paham dan bisa mengatur keuangan secara bijak.

Dalam aspek literasi keuangan, pembahasan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teori pengelolaan keuangan tetapi juga mampu menerapkannya. Mereka berhasil menyusun anggaran kegiatan, mencatat arus kas, dan membuat laporan keuangan dengan tingkat akurasi yang baik. Salah satu pencapaian penting adalah peningkatan kesadaran finansial di kalangan siswa, yang terlihat dari inisiatif mereka untuk mulai menerapkan pengelolaan keuangan pribadi. Ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dan memiliki dampak positif pada kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa tantangan yang teridentifikasi, seperti perbedaan tingkat pemahaman di antara siswa, yang memerlukan perhatian lebih dalam pendampingan. Selain itu, keberlanjutan program ini menjadi perhatian utama untuk memastikan dampak jangka panjang. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan lebih mendalam untuk memahami dampak dan tantangan dari program ini.

1. Dampak Positif pada Siswa Pengembangan keterampilan literasi keuangan dan pembukuan sederhana memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan.
2. Peningkatan Kapasitas Guru Pelatihan kepada guru memberikan nilai tambah, terutama dalam memperkaya metode pembelajaran mereka dengan materi berbasis literasi keuangan.
3. Keberlanjutan Program Hasil pengabdian menunjukkan bahwa keberlanjutan program menjadi kunci penting. Dengan menyerahkan modul pembelajaran kepada sekolah, kegiatan literasi keuangan dan kewirausahaan dapat terus dilaksanakan oleh guru.



Gambar 4.3 Sesi foto saat pemaparan materi kepada siswa SMKN 1 Ciruas

Secara keseluruhan, pembahasan hasil menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini telah memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kapasitas siswa di SMKN 1 Ciruas. Program ini tidak hanya membekali mereka dengan keterampilan teknis tetapi juga memberikan landasan untuk membangun budaya organisasi dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di lingkungan sekolah.

Selama sesi diskusi, siswa juga terlihat lebih percaya diri dan aktif mengemukakan pendapat. Mereka berbagi pengalaman tentang kebiasaan dalam menggunakan uang saku dan belajar membedakan mana pengeluaran yang penting dan mana yang bersifat konsumtif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan dan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial positif. Siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif berinteraksi, bekerja sama, dan mendengarkan satu sama lain saat kegiatan berlangsung. Sikap saling mendukung dan keinginan untuk belajar terlihat jelas hingga akhir acara.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Membangun Kesadaran Pengelolaan Uang Sejak Dini Dengan Literasi Keuangan Di SMKN 1 Ciruas" yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, Jl. Nambo Lebak Wangi No.KM.2, RW.5, Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, Kode Pos 42182, menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan keterampilan peserta dalam berbagai aspek penting. Melalui pelatihan yang terstruktur mengenai keterampilan berorganisasi, para siswa ini memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola organisasi, mulai dari pembagian tugas hingga pengambilan keputusan yang tepat.

Selain itu, program ini juga berfokus pada peningkatan literasi keuangan, yang merupakan keterampilan penting yang sering kali kurang diperhatikan di lingkungan sekitarnya. Melalui penyuluhan dan simulasi pengelolaan keuangan, para siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya mengatur keuangan secara bijak. Mereka diajarkan cara mengelola anggaran, menyusun rencana keuangan, serta cara berinvestasi secara sederhana, yang diharapkan dapat membekali mereka untuk menjadi individu yang lebih mandiri dalam hal pengelolaan keuangan di masa depan.

Kegiatan PKM ini juga berhasil membentuk kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini, yang diharapkan dapat menciptakan siswa yang tidak hanya memiliki keterampilan akademik dan non akademik yang baik, tetapi juga keterampilan praktis dalam

mengelola keuangan mereka secara cerdas dan bertanggung jawab. Selain memberikan manfaat langsung bagi para siswa, program ini juga memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan sekolah itu sendiri, dengan siswa/i yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan literasi keuangan yang lebih baik dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas ini memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam mengembangkan kompetensi siswa, baik dalam aspek keorganisasian maupun pengelolaan keuangan. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat terus dirasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari siswa dan menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan dinamis

## **DAFTAR PUSTAKA**

- (Sada, 2022) Hasanah, L. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kemandirian Ekonomi Santri di Pesantren". *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 12(3), 4560.
- Mulyani, E. (2017). *Pendidikan Keuangan untuk Generasi Muda*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Prasetyo, M. (2021). *Strategi Pengembangan Keterampilan Organisasi pada Pesantren*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rahardjo, T. (2018). *Pendidikan Literasi Keuangan untuk Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rochendi, Tedi, Rita Rita, and IGA Diah Dhyanasaridewi. "Pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat." *Kompleksitas* 11.1 (2022): 27-35.
- Alim, M. (2019). Literasi Keuangan: Pentingnya bagi Generasi Muda. Bandung: Alfabeta.
- Amin, R. & Husna, N. (2021). Pendidikan Karakter dalam Berorganisasi di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 5(2), 150-160.
- Budi, S. (2018). Strategi Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Pelajar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45-55.